

ABSTRAK

Background: Diet management is one of the pillars of Diabetic Melitus patient education. Information is absolutely required to perform a well-balanced diet for every Diabetes Melitus patient. As its effectiveness, social media applications can be optimally used to provide and share information about diabetic mellitus for its patients.

Objective: This research is aimed to observe the effect of social media-based education on diet management for diabetes mellitus patients.

Research Method: This research employed experimental quasi design, with pre-test, post-test, and control group design. The total respondent of the research was 40 Diabetic Melitus patients. The respondents were classified into 2 groups. 20 respondents with active WhatsApp were put into 'Intervened Group', while the other 20 respondents with no WhatsApp were put into control group. The 'Intervened Group' were given information via WhatsApp group message about Diabetic Melitus diet for 14 days, with a single information given per day. The control group were given only medical care in Pratama Firdaus Health Clinic Yogyakarta. The Research Data was gathered by a Diabetes Melitus Questionnaire, with 0,471-1 score for its validity, and 0,471-1 score for its reliability. The education content validity was tested under CVI formula with 0,891 mean score. The data was then analyzed with Paired Sample T-Test as well as with Independent T-Test.

Results: The intervened group was 1). 55 years old in average, 2). 55% Male and 45% female, 3). 85% Bachelor Degree, and 4). 100% having access to electronic media. While the control group was 1). 1). 55 years old in average, 2). 50% Male and 50% female, and 3). 45% Junior High School graduates, and 4). 100% having access to electronic media. After receiving intervention, the intervened group gained significant improvement of Diabetes Melitus, while the 'Control Group' gained no significant improvement of diabetes mellitus. There was a different level of information gaining before and after the intervention of 'Intervened Group' with score 0,000 ($p < 0,05$), and of control group with score 0,001 ($p < 0,05$).

Conclusion: Education through social media applications has potential to improve Diabetes Melitus patients' information gaining significantly. Nurses, within their professional capability, have the chance to optimize the use of social media applications in terms of Diabetes Melitus information in an educative way. Further researches should be made in terms of the use of social media in controlling Diabetes Melitus patients' diet, or the use of social media to educate Diabetes Melitus patients in other aspects.

Keywords: diabetes mellitus, knowledge, social media.

INTISARI

Latar Belakang: Penatalaksanaan diet merupakan suatu pilar pada penderita DM, untuk bisa melakukan penatalaksanaan diet dengan baik penderita DM memerlukan pengetahuan. Untuk meningkatkan pengetahuan penderita DM membutuhkan edukasi melalui aplikasi sosial media.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi diabetes melitus menggunakan aplikasi sosial media terhadap pengetahuan tentang diet pada penderita DM.

Metode Penelitian: 40 responden penderita DM yang memenuhi kriteria inklusi dipilih menjadi sampel penelitian ini. 20 responden yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* masuk dalam kelompok intervensi yang mendapatkan edukasi melalui aplikasi *WhatsApp* selama 14 hari dengan 1 pesan per hari. 20 responden yang tidak memiliki aplikasi *WhatsApp* dan menerima pelayanan rutin dari Klinik Pratama Firdaus Yogyakarta. Data diperoleh dengan kuisioner Pengetahuan Diet DM yang valid dengan nilai rentang 0,471-1 dan reliabel dengan nilai 0,471-1. Konten edukasi diuji validitas dengan CVI dengan hasil rata-rata 0,891. Data dianalisis dengan *Paired Sampel T-test* dan *Independent T-test*.

Hasil: Kelompok kontrol rata-rata berusia 55 tahun, laki-laki dan perempuan memiliki porsi yang sama, pendidikan SMP 45%, sumber informasi dengan media elektronik 100%, sedangkan kelompok intervensi rata-rata berusia 55 tahun, jenis kelamin laki-laki 55% dan perempuan 45%, S1 85%, sumber informasi dengan media sosial 100%. Setelah diberikan intervensi kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan yang signifikan tetapi terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok intervensi. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi antara kelompok kontrol dan intervensi dengan masing-masing nilai 0,001 ($p < 0,05$) dan 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Edukasi menggunakan aplikasi sosial media dapat meningkatkan pengetahuan penderita DM secara signifikan. Perawat dapat memanfaatkan aplikasi sosial media dalam memberikan edukasi diet DM pada penderita DM. Penelitian selanjutnya dapat mengontrol pendidikan responden dan menggunakan aplikasi sosial media dan menggunakan aplikasi sosial media untuk pilar penatalaksanaan DM yang lain

Kata kunci: diabetes melitus, pengetahuan, sosial media.